

PT. DARMI BERSAUDARA Tbk.

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

**DAN / AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT. DARMI BERSAUDARA Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 /
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022***

**DAN / *AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S***

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of directors statement letter</i>
		<i>Financial Statement</i>
Laporan Keuangan		
1. Laporan Posisi Keuangan	1 -2	1. <i>Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain	3	2. <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statement of Change in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>The Notes to The Financial Statements</i>

LAMPIRAN

ATTACHMENT



OFFICE
PT DARMI BERSAUDARA Tbk

A. Jl. Nginden Intan Barat V Blok C4/10 Surabaya East Java Indonesia 60118

P. +62 31 596 7274

F. +62 31 596 7274

E. info@darbewood.com

www.darbewood.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK YANG
BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT. DARMI BERSAUDARA TBK.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS AND FOR THE
YEARS ENDED
DECEMBER, 31, 2022 AND 2021
PT. DARMI BERSAUDARA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama : Nanang Sumartono
Hadiwidjojo
Alamat sesuai ktp : Jl. Jemursari 1/31 – A RT/RW
002/010 Jemur Wonosari
Wonocolo Surabaya
Alamat Kantor : Jl Nginden Intan Barat V Blok
C.4/10-Surabaya
Jabatan : Direktur Utama

*Name : Nanang Sumartono
Hadiwidjojo
Domicile Address : Jl. Jemursari 1/31 – A RT/RW
002/010 Jemur Wonosari
Wonocolo Surabaya
Office Address : Jl Nginden Intan Barat V Blok
C.4/10-Surabaya
Position : President Director*

menyatakan bahwa :

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Darmi Bersaudara Tbk. (Perusahaan)
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

1. *We are responsible for preparation and presentation of the financial statements of PT. Darmi Bersaudara Tbk. (Entity)*
2. *The financial statements of the entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the Financial statements of the entity is complete and correct.*
b. *The financial statements of the entity do not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 28 Maret 2023 / Surabaya, March 28, 2023

Direktur utama / President Director,



Nanang Sumartono Hadiwidjojo



Certified By



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

*The Shareholders, Board of
Commissioner and Directors*

PT DARMI BERSAUDARA Tbk

PT DARMI BERSAUDARA Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darmi Bersaudara Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Darmi Bersaudara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit and loss, changes in equity, and a cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darmi Bersaudara Tbk pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements fairly, in all material respects, the financial position of PT Darmi Bersaudara Tbk as of December 31, 2022, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami mengenai standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan keuangan pada laporan kami. Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal Audit Utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama lainnya untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Continued)

Basis For Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined that there are no other major audit matters to be communicated in our report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Lanjutan)

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Lanjutan)

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
 (Lanjutan)

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
 (Continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Lanjutan)

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami,

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report,

Laporan No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Lanjutan)

Report No.
00099/3.0329/AU.1/05/1583-3/1/III/2023
(Continued)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

**Auditor's Responsibilities for the
Audit of the Financial Statements
(Continued)**

kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**



Riski Firmansyah, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1583
Public Accountant Licence Number AP.1583

Surabaya, 28 Maret 2023 / March 28, 2023



PT DARMI BERSAUDARA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2022	31 Desember 2020/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	2c, 2u, 4	325.570.778	102.598.748	Cash and banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e, 2u, 5	1.684.146.339	557.337.415	Account receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	2f, 2t, 2u 27b, 24	10.941.861.320	9.984.361.319	Other receivables - Related party
Persediaan	2g, 6	37.419.588.292	44.127.834.145	Inventories
Uang muka pembelian	2h, 7	44.552.489.034	41.358.840.188	Advance to suppliers
Jumlah aset lancar		94.923.655.763	96.130.971.814	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Taksiran tagihan pajak	2o, 27a	76.002.454	76.002.454	Estimated claim for tax refund
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 770.717.166 pada tahun 2022 dan Rp. 616.573.724 pada tahun 2021.	2j, 8	6.169.354.021	6.323.497.464	Investment property - net of accumulated depreciation of IDR. 770.717.166 in 2022 and Rp IDR. 616,573,724 in 2021
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.966.37.673 pada tahun 2022 dan Rp. 1.411.763.900 pada tahun 2021.	2k, 9	3.199.269.575	3.731.603.366	Fixed assets - net of accumulated depreciation of IDR. 1.966.137.673 in 2022 and Rp IDR. 1.411.763.900 in 2021.
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.21.608.684 pada tahun 2022 dan Rp. 21.608.684 pada tahun 2021.	2p, 10, 22	45.018.094	66.626.778	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of IDR. 21.608.684 in 2022 and IDR. 21.608.684 in 2021.
Aset pajak tangguhan	2o, 27e	151.803.184	133.250.114	Deferred tax asset
Aset lainnya		19.477.000	19.477.000	Other asset
Jumlah aset tidak lancar		9.660.924.328	10.350.457.177	Total non-current assets
JUMLAH ASET		104.584.580.091	106.481.428.991	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT DARMI BERSAUDARA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2u, 11	6.841.485.003	6.783.046.054	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	2u, 12	826.780.191	2.414.745.437	Account payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2u, 13	57.550.000	66.205.000	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2l, 14	11.399.569.628	14.143.320.177	Contract liabilities
Utang pajak	2o, 27b	3.425.807.519	2.886.851.528	Taxes payables
Utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Long term loans - current maturities
Bank				Banks
Liabilitas sewa	2p, 2u, 16	18.290.233	18.290.233	Lease liability
Jumlah liabilitas jangka pendek		22.569.482.575	26.312.458.429	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Long term loans - current maturities
Bank	2u, 15	972.270.145	1.007.961.381	Banks
Liabilitas sewa	2p, 2u, 16	75.047.863	75.047.863	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m, 17	644.098.550	496.379.484	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.691.416.558	1.579.388.728	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		24.260.899.133	27.891.847.157	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham				Share capital - par value IDR. 100 per share
Modal dasar - nilai nominal 2.000.000.000 saham				Authorized capital - par value 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 665.000.000 saham	18	66.500.000.000	66.500.000.000	Issued and fully paid capital 665,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2s, 30	4.746.000.000	4.746.000.000	Additional paid - in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		-	-	Appropriated
Belum dicadangkan		9.053.027.314	7.274.094.321	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		24.653.650	69.487.513	Other equity component
Jumlah ekuitas		80.323.680.964	78.589.581.835	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		104.584.580.091	106.481.428.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements

**PT DARMI BERSAUDARA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMI BERSAUDARA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2l, 19	22.711.399.943	5.061.674.079	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 20	(19.338.922.229)	(6.759.813.189)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		3.372.477.713	(1.698.139.110)	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATIONAL EXPENSES
Beban penjualan	2l, 21	(927.700.538)	(311.949.876)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l, 22	(2.005.749.925)	(2.432.089.655)	General and administration expenses
LABA (RUGI) USAHA		439.027.250	(4.442.178.640)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan lain-lain	2l, 23	2.968.290.496	6.672.260.114	Other income
Beban keuangan	2l, 24	(539.810.331)	(775.426.704)	Financial expenses
Beban pajak final	2o	(24.000.000)	(24.000.000)	Final tax expenses
Beban lain-lain	2l, 25	(405.052.468)	(1.220.762.637)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK		2.438.454.947	209.892.132	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2o, 27c	(659.521.954)	(62.448.100)	Current tax
Pajak tangguhan	2o, 27c	-	-	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK		(659.521.954)	(62.448.100)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.778.932.993	147.444.032	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas progam imbalan pasti	2m, 17	(63.386.933)	104.200.220	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan di rekasifikasi ke laba rugi		18.553.069	(5.627.669)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(44.833.864)	98.572.551	Total other comprehensive income for the current year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.734.099.129	246.016.584	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2r, 29	2,68	0,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT DARMI BERSAUDARA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Dicadangkan / Appropriated	Belum Dicadangkan / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2021		66.500.000.000	4.746.000.000	-	7.126.650.289	(29.085.038)	78.343.565.251	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	147.444.032	98.572.551	246.016.584	Comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2021		66.500.000.000	4.746.000.000	-	7.274.094.321	69.487.513	78.589.581.835	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.778.932.993	(44.833.864)	1.734.099.129	Comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Desember 2022		66.500.000.000	4.746.000.000	-	9.053.027.314	24.653.650	80.323.680.964	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements

PT DARMI BERSAUDARA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			Cash Flows From Operating Activities
Kas diterima dari pelanggan	18.840.840.469	15.353.075.639	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok	(16.517.108.866)	(14.369.390.928)	Cash payment to suppliers
Kas dibayar kepada karyawan	(1.754.296.528)	(1.409.039.341)	Cash payment to employees
Pembayaran bunga	(539.810.331)	(775.426.704)	Payments for interests
Pendapatan bunga	4.974	54.224.665	Interests received
Penerimaan (pembayaran) lainnya	1.787.616.552	12.013.524.851	Receipt from (payment for) other
Penerimaan restitusi pajak	-	-	Receipt of tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(659.521.954)	(62.448.100)	Payments for taxes
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	1.157.724.317	10.804.520.082	Cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investment Activities
Uang muka pembelian aset tetap	-	-	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	-	-	Acquisitions of fixed assets
Penempatan deposito	-	-	Placement of deposits
Pembayaran (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	(957.500.001)	(4.846.089.860)	Payment (addition) of other receivables – related party
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(957.500.001)	(4.846.089.860)	Cash provided by (used in) investment activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penambahan utang bank	22.747.713	(5.981.354.089)	Addition of bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	-	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana	-	-	Additional paid-in capital Receipt from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	Payment of lease liability
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	22.747.713	(5.981.354.089)	Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	222.972.030	(22.923.867)	Net increase (decrease) in cash cash and banks
Kas dan bank awal tahun	102.598.748	125.522.615	Cash and banks at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	325.570.778	102.598.748	Cash and banks at end of the year
Komponen kas dan bank terdiri dari:			Components of cash and banks:
Kas	274.603.615	75.569.432	Cash
Bank	50.967.163	27.029.316	Banks
Jumlah	325.570.778	102.598.748	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darmi Bersaudara (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ellen, S.H., Notaris di Surabaya, No. 3, tanggal 3 Juni 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juli 2010. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 5, tanggal 5 Juli 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0105783.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 8 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas dalam bidang usaha meliputi perdagangan, pengangkutan, pembangunan, jasa, pertanian, perbengkelan, dan percetakan. Sejak Januari 2017, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan produk kayu olahan.

Entitas berkedudukan di Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Entitas memulai operasi komersialnya pada tahun 2010.

b. Penawaran Umum Entitas

Pada tanggal 25 Juni 2019, Entitas telah memperoleh surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-91/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum atas 150.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham Entitas telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 665.000.000. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 4 Juli 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

2022	
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Abdul Haris Nofianto
Komisaris Independen	Dolvy Elvianes
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Nanang Sumartono Hadiwidjojo
Direktur	Sanjay Kumar Pandey
Direktur Independen	Lie Kurniawan

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan tentang Pembentukan Komite Audit Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 003/SK/DB/V/2018 tanggal 6 September 2018, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Dolvy Elvianes
Anggota	Drs. Nurtjahjo Heri Wibowo
Anggota	Ongky Aries Tyanto

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Darmi Bersaudara (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ellen, S.H., Notary in Surabaya, No. 3, dated June 3, 2010, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-37538.AH.01.01.Tahun 2010, dated July 29, 2010. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 5, dated July 5, 2019 of Rini Yulianti, S.H., concerning increasing of the Entity's issued and fully paid capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0105783.AH.01.11.TAHUN 2019, dated July 8, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises trading, transportation, construction, service, plantations, workshop and printing. Since January 2017, the Entity main activity is conducting business in the field of trading of processed wood products.

The Entity is domiciled in Jl. Nginden Intan Barat V blok C.4/10, Sub-district Nginden Jangkungan, District Sukolilo, Surabaya, East Java. The Entity started its commercial operations in 2010.

b. Initial Public Offering

On June 25, 2019, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-91/D.04/2019 to conduct a public offering of 150,000,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. All of the Entity's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 665,000,000. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2021	
<u>Board of Commissioners</u>	
Abdul Haris Nofianto	President Commissioner
Dolvy Elvianes	Independent Commissioner
<u>Directors</u>	
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	President Director
Sanjay Kumar Pandey	Director
Lie Kurniawan	Independent Director

Audit Committee

Based on Decision Letter of Formation of the Audit Committee Substituting the Board of Commissioners' Meeting No. 003/SK/DB/V/2018, dated September 6, 2018, the Entity has established Audit Committee, as follows:

Dolvy Elvianes	Head of Audit Committee
Drs. Nurtjahjo Heri Wibowo	Member
Ongky Aries Tyanto	Member

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Entitas No. 005/SK/DB/V/2018, tanggal 6 September 2018, Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal	Wahyu Lailatul Firdhaus
Anggota	Dian Permata Sari
Anggota	Berliana Mutiara Fani

Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, tanggal 20 November 2019, No. 001/SK/DB/XI/2019 Entitas telah menunjuk Gazali Hasan untuk menjadi Sekretaris Entitas.

Entitas memiliki 10 dan 12 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. *The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)*

Unit Internal Audit

Based on Directors' Decision Letter No. 005/SK/DB/V/2018, dated September 6, 2018, the Entity has established Unit Internal Audit, as follows:

Wahyu Lailatul Firdhaus	Head of Unit Internal Audit
Dian Permata Sari	Member
Berliana Mutiara Fani	Member

Corporate Secretary

Based on Decree of the Directors, dated November 20, 2019, No. 001/SK/DB/XI/2019 the Entity had appointed Gazali Hasan to be the Corporate Secretary.

The Entity have 10 and 12 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Statement of Compliance*

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. *Basis of Measurement and Presentation of Financial Statements*

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are presented using the direct method, which cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (IDR).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

	Tahun/ Years	Dalam Persentase/ in Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Mesin dan peralatan	4-8	12,5%-25%	Machinery and equipment
Inventaris kantor	4	25%	Office supplies

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

I. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

I. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Pada tanggal 1 Januari 2022, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

On January 1, 2022, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

p. Sewa (Lanjutan)

1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

- Aset Hak Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal 1 Januari 2021, aset hak guna yang dimiliki Entitas adalah bangunan yang digunakan sebagai kantor selama 5 tahun

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Lease (Continued)

1. The Entity has the right to operate the asset;
2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand alone prices and the aggregate stand alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

- Right-of-Use Assets

The Entity recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

As of January 1, 2021, the right-of-use assets owned by the Entity are buildings that are used as offices for 5 years

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and nonlease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

p. Sewa (Lanjutan)

- Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa pada dan sebelum tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Lease (Continued)

- Lease Liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate can not be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented separately in the statement of financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Accounting policies applied for leases as of and before January 1, 2022 are as follow:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Business Model Assessment (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Account receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi aset keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditunjukkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Accounting policies applied for financial assets before January 1, 2022 are as follows: (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial assets measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities.

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied for impairment of financial assets after January 1, 2022 are as follows:

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For account receivable, the Entity apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi penurunan nilai aset keuangan setelah tanggal 1 Januari 2022 (Lanjutan) adalah sebagai berikut:

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied for impairment of financial assets after January 1, 2022 are as follows: (Continued)

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

u. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

v. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi (Lanjutan)

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

- ISAK No. 35, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

ISAK No. 35 merupakan interpretasi dari PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan paragraf 5 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik: (i) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan; dan (ii) penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- ISAK No. 36, mengenai "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16: Aset Tetap dan PSAK No. 73: Sewa".

ISAK No. 36 memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK No. 36 mengatur mengenai: (i) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah; (ii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 16; dan (iii) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK No. 73.

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas telah menerapkan standar berikut ini dan ketentuan transisi terkait serta kebijakan praktisnya:

- PSAK No. 71 (Amendemen 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

Entitas memilih untuk tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada saat penerapan awal PSAK No. 71. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 71 diakui pada tanggal penerapan awal.

- PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Entitas tidak menyajikan kembali perbandingan untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dampak dari penerapan awal PSAK No. 72 diakui pada tanggal penerapan awal.

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 menggunakan metode retrospektif modifikasian dengan efek kumulatif dari penerapan pertama kali standar ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2021) sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan tetap dilaporkan berdasarkan PSAK No. 34, PSAK No. 23 dan Interpretasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (Continued)

This amendment adds paragraph 14A to regulate that the entity also applies PSAK No. 71 on financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- *ISAK No. 35, regarding "Presentation of Financial Statements of the Nonprofit Oriented Entity".*

ISAK No. 35 is an interpretation of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements paragraph 5 which provides an example of how a non-profit oriented entity makes adjustments either: (i) adjusting the description used for certain items in the financial statements; and (ii) adjusting the description used for the financial statements themselves.

- *ISAK No. 36, regarding "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK No. 16: Fixed Assets and PSAK No. 73: Leases".*

ISAK No. 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Institute (DSAK-IAI) regarding the accounting treatment of land rights that are secondary in nature. ISAK No. 36 deals with: (i) valuation in determining the accounting treatment of land rights; (ii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 16; and (iii) accounting treatment related to land rights in accordance with PSAK No. 73.

On January 1, 2021, the Entity have implemented the following standards and their related transitional provisions and practical expedients:

- *PSAK No. 71 (Amendment 2020), regarding "Financial Instruments".*

The Entity opted not to restate the comparative information upon initial adoption of PSAK No. 71. The effect of initially applying PSAK No. 71 is recognized at the date of initial application.

- *PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers".*

The Entity have not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard. The effect of initially applying PSAK No. 72 is recognized at the date of initial application.

The Entity have applied PSAK No. 72 using a modified retrospective method with the cumulative effect of initial recognition of this standard at the date of initial application (January 1, 2021) as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under PSAK No. 34, PSAK No. 23 and the related Interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

v. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi (Lanjutan)

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".
- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), mengenai "Sewa".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74 (Amendemen 2020), mengenai "Kontrak Asuransi".

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Properti Investasi

Biaya properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (Continued)

The standard annual amendments and adjustments that are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against References to the Financial Reporting Conceptual Framework".
- PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), regarding "Leases".

The standard amendments that became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

The standard amendments are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption are permitted as follows:

- PSAK No. 74 (Amendment 2020), regarding "Insurance Contracts".

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendment and improvements on the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Investment Property

The cost of investment property are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment property for 20 years.

The Useful Lives and Depreciation Expenses of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets to be within 4 to 20 years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (CONTINUED)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Lessee

Entitas menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	274.603.615
Bank:	
Rupiah:	
PT Bank BRI Syariah Tbk Ac. 1048081548	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Ac. 0571003856	939.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ac. 3698888090	-
PT Bank SBI Indonesia Ac. 3013201301000224	496.239
PT. Bank Syariah Mandiri Ac. 7061588226	(0)
Ac. 7061680033	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Ac.058401001618307	1.177.186
Ac.223701000429304	825.000
PT Bank Central Asia Tbk Ac. 0883999042	(0)
Ac. 6266260555	102.429
Ac. 6265277555	41.056
Ac.6265803222	-
Ac.6265555806	20.647.994
PT Bank UOB Indonesia Ac. 5173005556	805.778,00

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (CONTINUED)

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies (Continued)

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

c. Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee

The Entity determine the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. CASH AND BANKS

Cash and banks as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	75.569.432	Cash
		Banks:
		Rupiah:
		PT Bank BRI Syariah Tbk Ac. 1048081548
	1.852.516	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Ac. 0571003856
	2.049.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ac. 3698888090
	1.167.200	PT Bank SBI Indonesia Ac. 3013201301000224
	1.699.617	PT. Bank Syariah Mandiri Ac. 7061588226
	986.000	Ac. 7061680033
	290.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Ac.058401001618307
	-	Ac.223701000429304
	-	PT Bank Central Asia Tbk Ac. 0883999042
	140.717	Ac. 6266260555
	94.289	Ac. 6265277555
	42.684	Ac.6265803222
	196.500	Ac.6265555806
	-	PT Bank UOB Indonesia Ac. 5173005556
	755.000	

4. KAS DAN BANK (LANJUTAN)

Kas dan bank per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629	709.239	
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Ac. 0571003864	5.827.077	
PT Bank SBI Indonesia Ac. 3013201402000116 Ac. 3013201702000014	8.731.334 (1)	
PT Bank Central Asia Tbk Ac. 6265555725 Ac. 6265555717	- 320.283	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ac. 3699998090 Ac. 3697777094	1.781.064 2.362.010	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Ac. 058402000036304 Ac. 223702000005300	1.132.632 629.240	
PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629	1.541.953	
PT Bank UOB Indonesia Ac. 5173005556	2.897.650	
sub-jumlah	50.967.163	
Jumlah	325.570.778	

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Pelanggan luar negeri	1.684.146.339	
Pelanggan dalam negeri	-	
Jumlah	1.684.146.339	
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	1.684.146.339	
Rupiah	-	
Jumlah	1.684.146.339	

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	337.826.524	
1-30 hari	1.346.319.815	
31-60 hari	-	
61-90 hari	-	
lebih dari 90 hari	-	
Jumlah	1.684.146.339	

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp. 2.811.926.439 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 11 dan 15).

4. CASH AND BANKS (CONTINUED)

Cash and banks as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629	-		PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629
United States Dollar:			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Ac. 0571003864	6.114.883		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Ac. 0571003864
PT Bank SBI Indonesia Ac. 3013201402000116 Ac. 3013201702000014	7.208.989 (1)		PT Bank SBI Indonesia Ac. 3013201402000116 Ac. 3013201702000014
PT Bank Central Asia Tbk Ac. 6265555725 Ac. 6265555717	- 841.872		PT Bank Central Asia Tbk Ac. 6265555725 Ac. 6265555717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ac. 3699998090 Ac. 3697777094	1.801.034 1.788.906		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Ac. 3699998090 Ac. 3697777094
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Ac. 058402000036304 Ac. 223702000005300	- -		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Ac. 058402000036304 Ac. 223702000005300
PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629	-		PT Bank OCBC NISP Tbk Ac. 643800000629
PT Bank UOB Indonesia Ac. 5173005556	-		PT Bank UOB Indonesia Ac. 5173005556
sub-jumlah	27.029.316		Sub-total
Jumlah	102.598.748		Total

5. ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Account receivables as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Berdasarkan Pelanggan			Based on customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	1.684.146.339	557.337.415	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	-	-	Domestic customers
Jumlah	1.684.146.339	557.337.415	Total
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	1.684.146.339	557.337.415	United States Dollar
Rupiah	-	-	Rupiah
Jumlah	1.684.146.339	557.337.415	Total

Account receivables age analysis is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Berdasarkan umur			Based on aging
Belum jatuh tempo	337.826.524	557.337.415	Not yet due
1-30 hari	1.346.319.815	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
lebih dari 90 hari	-	-	over 90 days
Jumlah	1.684.146.339	557.337.415	Total

Account receivables of the Entity with the fiduciary amount of IDR. 2,811,926,439 are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (see Notes 11 and 15)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

6. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bahan baku	32.008.505.674
Barang jadi	5.411.082.618
Jumlah	<u>37.419.588.292</u>

Barang jadi yang diakui sebagai persediaan adalah semi furnish. Bahan baku yang diakui sebagai persediaan adalah log dan/ atau *sawn timber* jenis merbau, bangkirai, kapur dan keruing.

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 1.583.421.506 pada tanggal 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 15).

Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa karakteristik persediaan mengalami perputaran yang cepat.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bahan baku	44.552.489.034
Aset tetap	-
Jumlah	<u>44.552.489.034</u>

Uang muka pembelian bahan baku merupakan perjanjian antara Entitas dengan Oe Ezra Soeharto, Mahmud Subiyantoro dan Willyanto Wijaya Jo terkait kerjasama pengadaan bahan baku kebutuhan produksi. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 33).

Uang muka pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp. 3.823.013.500 pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 9).

5. ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES (CONTINUED)

Based on the review status of the individual account receivables at the end of the years, the Entity's management believes that all receivables are fully collectible and therefore, no allowance for impairment losses have been provided.

6. INVENTORIES

Inventories as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	36.151.964.112	Raw materials
	7.975.870.033	Finished goods
Jumlah	<u>44.127.834.145</u>	Total

Finished goods recognized as inventories are semi furnish. Raw materials recognized as inventories are log and/ or *sawn timber* types merbau, bangkirai, kapur and keruing.

Inventories of the Entity with the fiduciary amount of IDR. 1,583,421,506 are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans as of December 31, 2019 (see Notes 11 and 15).

Inventories are not insured because the Entity's management believes that the characteristics of inventory experience a rapid turnover.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, therefore, no allowance for obsolescence or decline in value of inventories has been provided.

7. ADVANCE TO SUPPLIERS

Advance to suppliers as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	41.358.840.188	Raw materials
	-	Fixed assets
Jumlah	<u>41.358.840.188</u>	Total

Advances to suppliers of raw materials are agreements between Entity with Oe Ezra Soeharto, Mahmud Subiyantoro and Willyanto Wijaya Jo regarding cooperation in the procurement of raw materials for production needs. This agreement is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 33).

Advances payment for fixed assets are reclassified to fixed assets amounting to IDR. 3,823,013,500 as of December 31, 2020 (see Note 9).

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Investment property as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							At Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Hak atas tanah		3.857.202.643	-	-	-	3.857.202.643	Landrights
Bangunan		3.082.868.557	-	-	-	3.082.868.557	Building
Jumlah		6.940.071.200	-	-	-	6.940.071.200	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan:							Depreciation:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan		616.573.736	154.143.443	-	-	770.717.179	Building
Jumlah		616.573.736	154.143.443	-	-	770.717.179	Total
Nilai Buku		6.323.497.464				6.169.354.021	Book Value
		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							At Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Hak atas tanah		3.857.202.643	-	-	-	3.857.202.643	Landrights
Bangunan		3.082.868.557	-	-	-	3.082.868.557	Building
Jumlah		6.940.071.200	-	-	-	6.940.071.200	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan:							Depreciation:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan		462.430.302	154.143.434	-	-	616.573.736	Building
Jumlah		462.430.302	154.143.434	-	-	616.573.736	Total
Nilai Buku		6.477.640.898				6.323.497.464	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	154.143.443	154.143.434	General & Administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	154.143.443	154.143.434	Total

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang disewakan yang berlokasi di Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo milik Entitas.

Investment property represents land and building lease located at Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo belongs to the Entity.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 240.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 23, 26 dan 33).

Rental income of investment property are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to IDR. 240,000,000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Notes 23, 26 and 33).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran berdasarkan suatu polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 2.589.516.762 pada tanggal 25 Februari 2020.

Investment property is insured against the risk of fire based on policy amounted to IDR. 2.589.516.762 as of February 25, 2020.

Properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 11 dan 15).

Investment property are pledged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 11 and 15).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of investment property of the Entity as of December 31, 2022 and 2021.

9. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Desember 2022/December 31, 2022					
		Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							At Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Hak atas tanah	316.290.000	-	-	-	316.290.000	Landrights	
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building	
Kendaraan	152.440.418	-	-	-	152.440.418	Vehicle	
Mesin dan peralatan	4.410.491.560	17.840.000	-	-	4.428.331.560	Machinery and equipment	
Inventaris kantor	88.770.370	4.200.000	-	-	92.970.370	Office supplies	
Jumlah	5.143.367.248	22.040.000	-	-	5.165.407.248	Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan	95.364.651	8.768.751	-	-	104.133.402	Building	
Kendaraan	145.926.457	6.513.949	-	-	152.440.406	Vehicle	
Mesin dan peralatan	1.089.507.190	532.809.167	-	-	1.622.316.357	Machine and equipment	
Inventaris kantor	80.965.584	6.281.925	-	-	87.247.509	Office supplies	
Jumlah	1.411.763.882	554.373.791	-	-	1.966.137.673	Total	
Nilai Buku	3.731.603.366						Book Value
		31 Desember 2021/December 31, 2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							At Cost:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Hak atas tanah	316.290.000	-	-	-	316.290.000	Landrights	
Bangunan	175.374.900	-	-	-	175.374.900	Building	
Kendaraan	152.440.418	-	-	-	152.440.418	Vehicle	
Mesin dan peralatan	4.410.491.560	-	-	-	4.410.491.560	Machine and equipment	
Inventaris kantor	88.770.370	-	-	-	88.770.370	Office supplies	
Jumlah	5.143.367.248	-	-	-	5.143.367.248	Total	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan							Direct
Langsung							Ownership
Bangunan	86.595.900	8.768.751	-	-	95.364.651	Building	
Kendaraan	130.292.967	15.633.490	-	-	145.926.457	Vehicle	
Mesin dan peralatan	557.069.690	532.437.500	-	-	1.089.507.190	Machine and equipment	
Inventaris kantor	71.575.325	9.390.259	-	-	80.965.584	Office supplies	
Jumlah	845.533.882	566.230.000	-	-	1.411.763.882	Total	
Nilai Buku	4.297.833.366						Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp. 544.373.791 dan Rp. 566.230.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 22).

Depreciation charged to general and administrative expenses is IDR. 544.373.791 and IDR. 566.230.000 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporary fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on evaluation, management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Entity as of December 31, 2022 and 2021.

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

		31 Desember 2022/ December 31, 2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							<i>At Cost:</i>
Hak guna							<i>Right-of-use</i>
	bangunan	108.043.423	-	-	-	108.043.423,00	<i>building</i>
	Jumlah	108.043.423	-	-	-	108.043.423	Total
Akumulasi							<i>Accumulated</i>
Penyusutan:							<i>Depreciation:</i>
Hak guna							<i>Right-of-use</i>
	bangunan	41.416.645	21.608.684	-	-	63.025.329	<i>building</i>
	Jumlah	41.416.645	21.608.684	-	-	63.025.329	Total
	Nilai Buku	66.626.778				45.018.094	Book Value
		31 Desember 2021/ December 31, 2021					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:							<i>At Cost:</i>
Hak guna							<i>Right-of-use</i>
	bangunan	108.043.423	-	-	-	108.043.423	<i>building</i>
	Jumlah	108.043.423	-	-	-	108.043.423	Total
Akumulasi							<i>Accumulated</i>
Penyusutan:							<i>Depreciation:</i>
Hak guna							<i>Right-of-use</i>
	bangunan	19.807.961	21.608.684	-	-	41.416.645	<i>building</i>
	Jumlah	19.807.961	21.608.684	-	-	41.416.645	Total
	Nilai Buku	88.235.462				66.626.778	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp. 21.608.648 dan Rp. 21.608.648 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 22).

Depreciation expenses were charged to general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to IDR 21.608.648 and IDR. 21.608.648 for the year ended December 31, 2022 and 2021 (see Note 22).

Berdasarkan surat perjanjian Sewa Bangunan, tanggal 28 Januari 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan Abdul Haris Nofianto yang berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 33).

Based on the Building Rental Agreement, dated January 28, 2020, the Entity entered into a building rental agreement with Abdul Haris Nofianto that is valid for 5 years and can be extended according to the agreement (see Note 33).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Short-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank BRISyariah Tbk	4.494.065.515	4.500.000.000	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.347.419.488	2.283.046.054	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	6.841.485.003	6.783.046.054	Total

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

1. PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Rekening Koran Syariah Nomor 58, tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya dan berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B.08/SP3/KC.SBY.DIPO/II/2020, tanggal 11 Februari 2020, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Pembiayaan PRKS dari PT Bank BRISyariah Tbk atas *take over* sisa Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp. 5.700.000.000.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,92% : 99,08%.

Berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah Rekening Koran Syariah No. 052/KC-SBYDIPO/ADD-PRKS/05/2020, tanggal 28 Mei 2020, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari PT Bank BRISyariah Tbk dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 2,22% : 97,78% untuk fasilitas kredit pembiayaan PRKS.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 bulan dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 1,30% : 98,70%.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No 59, tanggal 17 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya dan berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B.09/SP3/KC.SBY.DIPO/II/2020, tanggal 11 Februari 2020, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Pembiayaan PMKR dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp. 4.500.000.000 dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja.

Berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah Rekening Koran Syariah No. 053/KC-SBYDIPO/ADD-PMKR/05/2020, tanggal 28 Mei 2020, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari PT Bank BRISyariah Tbk dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,83% : 99,17% untuk fasilitas kredit pembiayaan PMKR.

Berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah Rekening Koran Syariah No. B.11/KC - SBY DIPO/SP3-RESTRUK PERPANJANGAN/01/2021, tanggal Januari 2021, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari PT Bank BRISyariah Tbk dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 3,19% : 96,82% untuk fasilitas kredit pembiayaan PMKR.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRIS tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan seluas 1.425 m2 atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo (lihat Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 90 m2 atas nama Agustina Amalia, yang terletak di Surabaya.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka Entitas tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijamin kepada kreditor atau pihak lainnya.
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core* bisnis Entitas.
- Mengajukan permohonan pembiayaan/kredit baru/tambahan dari bank lain.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUED)

1. PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement for the Sharia Current Account Number 58, dated February 17, 2020, drawn up before the Notary Ariyani, S.H., Notary in Surabaya and based on the Approval of Financing Principles No. B.08 / SP3 / KC.SBY.DIPO / II / 2020, February 11, 2020, the entity has obtained a PRKS Financing Credit facility from PT Bank BRISyariah Tbk for the take over of the remaining Working Capital Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of IDR. 5,700,000,000.

The term of this facility is 12 months with a profit sharing ratio of the Bank: Entity = 0.92%: 99.08%.

Based on the Addendum of the Musyarakah Financing Agreement for the Sharia Current Account No. 052/KC-SBYDIPO/ADD-PRKS/05/2020, dated 28 May 2020, the entity obtained restructuring approval from PT Bank BRISyariah Tbk with a profit sharing ratio of the Bank: Entity = 2.22%: 97.78% for PRKS financing credit facilities.

The term of this facility is 12 months with a profit sharing ratio of the Bank: Entity = 1.30%: 98.70%.

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 59, dated February 17, 2020, drawn up before the Notary Ariyani, S.H., Notary in Surabaya and based on the Financing Principle Approval Letter No. B.09 / SP3 / KC.SBY.DIPO / II / 2020, dated February 11, 2020, the Entity has obtained a PMKR Financing Credit facility from PT Bank BRISyariah Tbk amounting to IDR. 4,500,000,000 for the purpose of using it for working capital.

Based on the Addendum of the Musyarakah Financing Agreement for the Sharia Current Account No. 053/KC-SBYDIPO/ADD-PMKR/05/2020, dated 28 May 2020, the Entity obtained restructuring approval from PT Bank BRISyariah Tbk with a profit sharing ratio of the Bank : Entity = 0.83%: 99.17% for PMKR financing credit facilities .

Based on the Addendum of the Musyarakah Financing Agreement for the Sharia Current Account No. B. 11/KC- SBY DIPO/SP3-RESTRUK PERPANJANGAN/01/2021, dated 28 May 2020, the Entity obtained restructuring approval from PT Bank BRISyariah Tbk with a profit sharing ratio of the Bank : Entity = 0.83%: 99.17% for PMKR financing credit facilities .

Credit facilities obtained from BRIS are secured by :

- *Land rights and building area of 1,425 m2 under the name of the Entity, located in Sidoarjo (see Note 9).*
- *Land rights and building area of 90 m2 under the name of Agustina Amalia, located in Surabaya.*

During the financing period at BRIS, the Entity is not allowed to carry out the following actions without written approval from BRIS:

- *Pledge, lease and transfer the pledged assets to creditors or other parties.*
- *Make new investments in business fields that are not directly related to the entity's core business.*
- *Apply for new/additional financing/credit from other banks.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

2. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 17 Juli 2012, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong sebesar Rp. 2.300.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang 12 bulan sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020 dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,82% : 99,18%. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2022 (lihat Catatan 38).

Pada tanggal 13 Januari 2016, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong sebesar Rp. 950.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang 12 bulan sampai dengan tanggal 18 Januari 2020 dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,06% : 99,94%.

Pada tanggal 1 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet yang digunakan untuk modal kerja perdagangan ayam potong sebesar Rp. 1.187.500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang 12 bulan sampai dengan tanggal 26 Juni 2020 dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 0,06% : 99,94%.

Berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah No. 01/059/0752/0010A/III/Add Musyarakah, tanggal 31 Maret 2021, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari PT Bank Syariah Mandiri dengan nisbah bagi hasil Bank : Entitas = 2,02% : 97,98% untuk fasilitas kredit pembiayaan Musyarakah.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BSM tersebut diatas dijamin dengan:

- Tanah peternakan SHM No.77, GS No.2327, seluas 11.760 m2 dengan bukti kepemilikan atas nama Nur Hayati,DR. Siti Zubaidah, Abdul Haris Nofianto, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, yang terletak di Tawar, Mojokerto
- Tanah dan bangunan SHM No 482, GS. No s9608/1997, Luas Tanah /Luas Bangunan : 90/36 m2 atas nama Ni Putu Galuh Kusumastuti, Terletak di Perumahan Pabean Asri Blok T-8 Desa Pebean, Kecamatan Sedati, Kab Sidoarjo
- Tanah pekarangan SHM No.706, GS, No. 276/04.02/2007, Luas tanah 307 m2 atas nama Nanang Sumartono H, terletak di Perumahan Bumi Terawas indah jl Pahlawan RT.001, RW.001, Trawas, Mojokerto.
- Tanah dan bangunan SHM No.1200, GS No,62 /1978. Luas Tanah / Luas Bangunan : 222/100 m2 atas nama Taufan Hadiwijaya, Nur Hayati, Abdul Haris N, Siti Zubaidah, Nanang Sumartono H, Terletak di jl Dahlia No 18/A RT.003 RW.008, Desa Sooko Kecamatan Sooko, Kab Mojokerto.
- Persediaan Senilai : Rp. 2.300.000.000,- (Lihat Catatan 6)

Selama pembiayaan belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BSM terlebih dahulu nasabah tidak diperkenankan:

1. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Entitas kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan nasabah kepada bank.
2. Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.

Berdasarkan surat No 22/480-3/655, tanggal 29 Juli 2020, Entitas telah melunasi fasilitas kredit Musyarakah Muqayyadah sebesar Rp. 1.187.500.000 dan Rp. 950.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUE)

2. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On July 17, 2012, the Entity obtained a Musyarakah financing facility which was used for working capital for chicken trading amounting to IDR. 2,300,000,000. This facility has been extended for 12 months until 29 October 2020 with a profit sharing ratio of the Bank : Entity = 0.82% : 99.18%. This facility has been extended until February 24, 2022 (see Note 38).

On January 13, 2016, the Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility which was used for working capital for chicken trading amounting to IDR. 950,000,000. This facility has been extended for 12 months until dated January 18, 2020 with a profit sharing ratio of the Bank: Entity = 0.06%: 99.94%.

On June 1, 2016, the Entity obtained a Musyarakah Muqayyadah on Balance Sheet financing facility which was used for working capital for chicken trading amounting to IDR. 1,187,500,000. This facility has been extended for 12 months until dated June 26, 2020 with a profit sharing ratio of the Bank: Entity = 0.06%: 99.94%.

Based on the Addendum of the Musyarakah Financing Agreement for the Sharia Current Account No. 01/059/0752/0010A/III/Add Musyarakah, dated 31 Maret 2021 the Entity obtained restructuring approval from PT Bank Syariah Mandiri Tbk with a profit sharing ratio of the Bank : Entity = 2,02%: 97.98% for Musyarakah financing credit facilities .

Credit facilities obtained from BSM are secured by:

- Farm land SHM No.77, GS No.2327, covering an area of 11,760 m2 with proof of ownership in the name of Nur Hayati,DR. Siti Zubaidah, Abdul Haris Nofianto, Moch. Taufan Hadiwidjaja, Nanang Sumartono H, which is located in Tawar, Mojokerto
- Land and building SHM No. 482, GS. No s9608/1997, land area / building area : 90/36 m2 in the name of Ni Putu Galuh Kusumastuti, Located in Customs Asri Housing Block T-8 Pebean Village, Sedati District, Sidoarjo Regency
- SHM No. 706, GS, No. 276/04.02/2007, land area 307 m2 under the name of Nanang Sumartono H, located at Bumi Terawas Indah Housing Complex, Jl Pahlawan RT.001, RW.001, Trawas, Mojokerto.
- Land and building SHM No.1200, GS No.62/1978. Land Size / Building Area : 222/100 m2 on behalf of Taufan Hadiwijaya, Nur Hayati, Abdul Haris N, Siti Zubaidah, Nanang Sumartono H, Located at Jl Dahlia No. 18/A RT.003 RW.008, Sooko Village, Sooko District, Kab. Mojokerto.
- Inventory Value : Rp. 2,300,000,000,- (See Note 6)

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from BSM, the Entity is not allowed to:

1. Selling, pledging, and transferring part or all of Entity's asset except asset that included in inventories and not a pledge to a bank.
2. Take a part of facilities to outside of business and personal interests.
3. Bind themselves as a payable's guarantor or pledging Entity's assets to other parties.

Based on letter No. 22 / 480-3 / 655, dated 29 July 2020, the Entity has paid the Musyarakah Muqayyadah on credit facility of IDR. 1,187,500,000 and IDR. 950,000,000.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Persetujuan Membuka Kredit No. 8 tanggal 14 Agustus 2017 dibuat di hadapan Hendrikus Caroles, S.H., Notaris di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Akta Perjanjian Tentang Perpanjangan Jangka Waktu Pemberian Kredit Serta Tambahan (Suplesi) Kredit Nomor 1 tanggal 3 September 2018 dibuat dihadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Notaris di Surabaya, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang digunakan untuk modal usaha pengolahan kayu, ekspor ikan, rumah potong ayam (RPA) dan trading ayam dengan batas maksimal sebesar Rp. 9.350.000.000.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha Entitas yang telah diikat dengan *cessie* sebesar Rp. 446.926.439 (lihat Catatan 6).
- Persediaan Entitas yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 1.583.421.506 (lihat Catatan 7).
- Tanah dan bangunan seluas 1.425 m2 atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo (lihat Catatan 9).
- Tanah dan bangunan seluas 90 m2 atas nama Agustina Amalia, yang terletak di Surabaya.

Apabila kredit belum lunas maka persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, Entitas tidak diperkenankan untuk:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Debitur sendiri.
2. Mengikat Hak Tanggungan II (Kedua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank, debitur tidak diperkenankan menyewakan aset yang diagunkan kepada pihak lain, mengajukan perubahan status Entitas, susunan pengurus, struktur permodalan, investasi atau penyertaan dan pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.

Berdasarkan Surat No. B.6779-KC-IX/PEM/09/2018 tanggal 3 September 2018 dari BRI, Entitas telah mendapatkan persetujuan atas rencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Berdasarkan Pemasok	
Pihak Ketiga	826.780.191
Jumlah	826.780.191

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Berdasarkan Umur	
Belum jatuh tempo	210.484.572
1-30 hari	348.673.811
31-60 hari	223.309.808
61-90 hari	-
lebih dari 90 hari	44.312.000
Jumlah	826.780.191

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (CONTINUE)

3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Deed of Approval Opening Credit No. 8 dated August 14, 2017 from Hendrikus Caroles, S.H., a Notary in Surabaya as amended by the Deed of Agreement concerning Extension of Period of Credit and Additional (Suppletion) of Credit Number 1 dated September 3, 2018 from Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., a Notary in Surabaya, the Entity obtained a working capital credit facility used for timber processing, fish export, chicken slaughterhouse and chicken trading with a maximum limit of IDR. 9,350,000,000.

Credit facilities obtained from BRI are secured by :

- Trade receivables of the Entity, which is bound by *cessie* amounting to IDR. 446,926,439 (see Note 6).
- Inventory of the Entity, which is bound by fiduciary amounting to IDR. 1,583,421,506 (see Note 7).
- Land rights and building area of 1,425 m2 under the name of the Entity, located in Sidoarjo (see Note 9).
- Land rights and building area of 90 m2 under the name of Agustina Amalia, located in Surabaya.

If the credit facilities hasn't been settled yet, without written approval from BRI, the Entity is not allowed to:

1. Applying for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy of the Debtor himself.
2. Binding Mortgage II (Second) and so on and binding other collateral to other parties/creditors without first obtaining written approval from the Bank, the debtor is not permitted to lease assets pledged to other parties, propose changes in Entity status, management structure, capital structure, investment and long-term loans to other parties.

Based on letter No. B.6779-KC-IX/PEM/09/2018 dated September 3, 2018 from BRI, the Entity has obtained approval of plan to conduct *Initial Public Offering*.

On February 17, 2021, the Entity has fully paid this loan.

12. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

Account payables as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.414.745.437	
Jumlah	2.414.745.437	Total

Trade payable age analysis is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	299.397.578	
	419.174.858	
	1	
	35.745.499	
	1.663.247.501	
Jumlah	2.417.565.437	Total

All account payables are denominated in Rupiah.

There is no collateral given for the account payables to third parties.

PT DARMI BERSAUDARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akuni ini merupakan beban masih harus dibayar atas gaji sebesar Rp. 57.550.000 dan Rp. 66.205.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. LIABILITAS KONTRAK

Akuni ini merupakan uang muka penjualan *semi furnish* sebesar Rp. 11.399.569.628 dan Rp. 14.143.320.177 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT BRISyariah Tbk	972.270.145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Bagian jangka panjang	<u><u>972.270.145</u></u>

1. PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

Berdasarkan akta No. 60 Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B.09/SP3/KC.SBY.DIPO/II/2020, tanggal 11 Februari 2020, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Pembiayaan Murabahah Investasi dari PT Bank BRI Syariah Tbk atas *take over* pembiayaan investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp. 1.340.000.000.

Berdasarkan Addendum Akad Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah No. 054/KC-SBYDIPO/ADD-MUR/05/2020, tanggal 28 Mei 2020, Entitas mendapatkan persetujuan restrukturisasi dari PT Bank BRISyariah Tbk atas fasilitas Murabahah Investasi dengan perubahan nilai angsuran.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 52 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk (lihat Catatan 11).

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Akta Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notaris di Surabaya, No. 2, tanggal 3 September 2018, Entitas telah mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas *take over* sisa Kredit Investasi dari PT Bank UOB Indonesia sebesar Rp. 1.629.300.000.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Kredit Modal Kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 17 Februari 2020, Entitas telah melunasi pinjaman tersebut.

13. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses of salary amounted to IDR. 57,550,000 and IDR. 66,205,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

14. CONTRACT LIABILITIES

This account represents sales advance of semi furnish amounted to IDR. 11,399,569,628 and IDR. 14,143,320,177 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

15. LONG TERM BANK LOANS

Long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	1.007.961.381	PT BRISyariah Tbk
	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Less current maturities
	<u><u>1.007.961.381</u></u>	Long-term Portion

1. PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS)

Based on the Funding Principle Approval Letter No. B.09/SP3/KC.SBY.DIPO/II/2020, February 11, 2020, the Entity has obtained a PRKS Financing Credit facility from PT Bank BRI Syariah Tbk for the *take over* of the remaining Working Capital Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of IDR. 1,340,000,000.

Based on the Addendum to the Murabahah Bil Wakalah Financing Agreement No. 054/KC-SBYDIPO/ADD-MUR/05/2020, dated 28 May 2020, the entity obtained restructuring approval from PT Bank BRISyariah Tbk for the Murabahah Investment facility with a change in the installment value.

The term of this facility is 52 months.

This credit facility is secured by the same collateral as the short-term bank loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk (see Note 11).

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Notarial Deed of Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H., Notary in Surabaya, No. 2, dated September 3, 2018, the Entity has obtained Investment Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the *take over* of the remaining Investment Credit from PT Bank UOB Indonesia amounting IDR. 1,629,300,000.

This credit facilities is secured by the same collateral with an Overdraft Credit facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 11).

On February 17, 2020, the Entity has repaid the loan.

16. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Hak guna bangunan	93.338.096
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.290.233
Bagian jangka panjang	75.047.863

Berdasarkan surat perjanjian Sewa Bangunan, tanggal 28 Januari 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan Abdul Haris Nofianto yang berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 10, 26, dan 33).

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp. 644.098.550 dan Rp. 496.379.484 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto	6,69% per tahun/ 6,69% per annum
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun 8,00% per annum
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019

16. LEASE LIABILITY

Lease liability as of December 31, 2022 and 2021 consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	93.338.096	Right-of-use building
	18.290.233	Less current maturities
	75.047.863	Long-term Portion

Based on the Building Rental Agreement, dated January 28, 2020, the Entity entered into a building rental agreement with Abdul Haris Nofianto. that is valid for 5 years and can be extended according to the agreement (see Notes 10, 26, and 33).

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as: investment risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation by KKA Nurichwa, independent actuary on December 31, 2022 and 2021 using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to IDR.644.098.550 and IDR. 496.379.484 as of December 31, 2021 and 2020 respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	6,49% per tahun/ 6,49% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun 8,00% per annum	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/ 55 years	Retirement age
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV – 2019/ Mortality Table of Indonesia IV – 2019	Mortality rate

PT DARMI BERSAUDARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMI BERSAUDARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

a. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban jasa kini	52.117.104
Beban bunga	32.215.029
Beban imbalan kerja karyawan	<u>84.332.133</u>

b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	496.379.484
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 24 dan 25)	84.332.133
Penghasilan komprehensif lain	63.386.933
Saldo akhir	<u>644.098.550</u>

Tabel kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di bawah ini menyajikan sensitivitas atas karyawan:

	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
2022			2022
Tingkat Diskonto			Discount rate
Kenaikan	1%	620.032.820	Increase
Penurunan	1%	670.917.538	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increasing
Kenaikan	1%	670.917.538	Increase
Penurunan	1%	620.032.820	Decrease
	Persentase/ Percentage	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	
2021			2021
Tingkat Diskonto			Discount rate
Kenaikan	1%	463.371.154	Increase
Penurunan	1%	534.245.620	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increasing
Kenaikan	1%	534.245.620	Increase
Penurunan	1%	463.516.410	Decrease

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021				
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Darbe Putra Makmur	360.500.000	54,21%	36.050.000.000	PT Darbe Putra Makmur
PT Cladia Karya Investama	51.500.000	7,74%	5.150.000.000	T Cladia Karya Investama
PT Marinay Berjaya	51.500.000	7,74%	5.150.000.000	PT Marinay Berjaya
PT Indymike Inti Investama	51.500.000	7,74%	5.150.000.000	T Indymike Inti Investama
Masyarakat	150.000.000	22,57%	15.000.000.000	Publik
Jumlah	665.000.000	100,00%	66.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, No. 5, tanggal 5 Juli 2019, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0105783.AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 8 Juli 2019, dan memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. AHU-AH.01.03-0130141, tanggal 8 Juli 2019, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Entitas No. AHU-AH.01.03-0295121, para pemegang saham telah mengambil keputusan meningkatkan modal ditempatkan dan disetorkan penuh dari sebesar Rp. 51.500.000.000 menjadi sebesar Rp. 66.500.000.000.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS(CONTINUED)

a. Employee benefits expense

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	61.568.887	Current service cost
	40.825.633	Interest cost
	<u>127.974.832</u>	Employee benefits expense

b. Movements in estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	626.160.016	Beginning balance
	(25.580.312)	Employee benefits expense (see Note 24 and 25)
	(104.200.220)	Other comprehensive income
	<u>496.379.484</u>	Ending balance

Possible table of changes in market interest rates by 100 basis points, with other variables held constant, of estimated liabilities for employee benefits and employee below presents the sensitivity of employees:

18. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their ownerships interests as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, No. 5, dated July 5, 2019, with approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0105783.AH.01.11.TAHUN 2019, dated July 8, 2019, and has obtained Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0130141, dated July 8, 2019, and Letter of Receipt of Notification of Changes in Entity's Data No. AHU-AH.01.03-0295121 the stockholders have taken the decision to increase of the issued and fully paid capital stock from IDR. 51,500,000,000 to IDR. 66,500,000,000.

19. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Ekspor	
<i>Semi furnish</i>	22.711.399.943
Lokal	
<i>Semi furnish</i>	-
Log	-
Jumlah	<u>22.711.399.943</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
SRP Timber	5.360.097.531	24% 66%
Pradip Kastha Udyog Senghani & Senghani Exim Pvt.Ltd.	-	0% 26%
Navarang Timbers,	4.004.960.388	18% 0%
Tirupathi Timbers,	4.267.516.514	19% 0%
Jumlah	<u>13.632.574.433</u>	<u>60% 100%</u>

19. NET SALES

Details of net sales in 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Export		
<i>Semi furnish</i>	5.061.674.079	
Local		
<i>Semi furnish</i>	-	
Log	-	
Total	<u>5.061.674.079</u>	

Sales which exceed 10% of total net sales are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
SRP Timber	3.326.430.092	
Pradip Kastha Udyog Senghani & Senghani Exim Pvt.Ltd.	394.669.085	
Navarang Timbers,	1.340.574.902	
Tirupathi Timbers,	-	
Total	<u>5.061.674.079</u>	

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Persediaan bahan baku	
Pada awal tahun	36.151.964.112
Pembelian	10.064.637.955
Pada akhir tahun	(32.008.505.674)
Pemakaian bahan baku	14.208.096.393
Tenaga kerja langsung	895.181.603
Beban pabrikasi	4.235.644.233
Jumlah beban produksi	<u>19.338.922.229</u>
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	5.411.082.618
Pada akhir tahun	(5.411.082.618)
Beban pokok penjualan <i>semi-furnish</i>	<u>19.338.922.229</u>
Jumlah	<u>19.338.922.229</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Willyanto Wijaya Jo	41.858.212.765	94% 100%
Oe Ezra Soeharto	-	-
Jumlah	<u>41.858.212.765</u>	<u>94% 100%</u>

20. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold in 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Raw materials inventory		
At beginning of the year	37.755.031.079	
Purchase	1.932.762.423	
At end of the year	(36.151.964.112)	
Raw materials used	3.535.829.390	
Direct labor	344.432.500	
Manufacturing overhead	2.879.551.298	
Total manufacturing cost	<u>6.759.813.188</u>	
Finished goods inventory		
At beginning of the year	7.975.870.033	
At end of the year	(7.975.870.033)	
Cost of goods sold <i>semi-furnish</i>	<u>6.759.813.189</u>	
Total	<u>6.759.813.189</u>	

Purchases which exceed 10% of total net purchases are as follows:

Willyanto Wijaya Jo	40.043.563.919	
Oe Ezra Soeharto	-	
Total	<u>40.043.563.919</u>	

21. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Angkutan	920.010.578
Administrasi dan dokumen	7.689.960
Lain-lain	-
Jumlah	<u>927.700.538</u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Gaji	859.114.925
Penyusutan (lihat Catatan 8 dan 9)	708.517.226
Konsultan dan perijinan	162.155.145
Pajak	8.438.067
Imbalan kerja (lihat Catatan 17)	-
Utilitas	186.624.878
Tol, BBM, parkir	-
Sewa	24.500.000
Pemeliharaan	2.311.000
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 10)	21.608.684
Perjalanan dinas	45.000
Lain-lain	32.435.000
Jumlah	<u>2.005.749.925</u>

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Penjualan barang sisa	771.845.700
Bunga atas piutang lain-lain (lihat Catatan 26)	-
Sewa (lihat Catatan 8 dan 26)	240.000.000
Bunga deposito	-
Bunga giro	4.974
Lain-lain	1.956.439.822
Imbalan kerja (Lihat catatan 17)	-
Jumlah	<u>2.968.290.496</u>

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa sebesar Rp. 539.810.330,- dan Rp 775.426.704,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

21. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses in 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	280.425.414	Freight
	31.524.462	Administration and document
	-	Others
Jumlah	<u>311.949.876</u>	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses in 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	1.064.606.841	Salaries
	720.373.443	Depreciation (see Notes 8 and 9)
	360.101.970	Consultant and license
	8.667.873	Tax
	-	Employee benefits (see Note 17)
	189.969.750	Utilities
	-	Toll, BBM, parking
	30.000.000	Rent
	5.855.498	Maintenance
	-	Depreciation of right of use assets (see Note 10)
	21.608.684	Travelling
	-	Others
	30.905.596	
Jumlah	<u>2.432.089.655</u>	Total

23. OTHER INCOME

Details of other income in 2022 and 2021 were as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	5.301.921.981	Sale of scraps
	-	Interest of other receivable (see Note 26)
	240.000.000	Rent (see Notes 8 and 26)
	60.215.095	Deposits interest
	(5.990.430)	Interest income
	1.050.533.156	Others
	25.580.312	Employee benefits (See note 17)
Jumlah	<u>6.672.260.114</u>	Total

24. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expenses of bank loans and lease liability amounted to IDR. 539.810.330,- and IDR 775,426,704 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

25. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Administrasi bank	21.711.115
Rugi selisih kurs	
– bersih	-
Lain - lain	299.009.220
Imbalan kerja (Lihat catatan 17)	84.332.133
Jumlah	405.052.468

25. OTHER EXPENSES

Details of other expenses in 2022 and 2021 were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	13.892.826	Administration banks
		Loss on foreign exchange
	39.494	– net
	1.206.830.318	Others
	-	Employee benefits (See note 17)
	1.220.762.637	Total

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

26. RELATED PARTIES NATURE AND TRANSACTIONS

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transactions
Nanang Sumartono Hadiwidjojo	Manajemen dan Pemegang Saham tidak langsung Entitas / Management and indirect Stockholders of the Entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Darbe Jaya Abadi	Manajemen yang sama / The same management	Sewa / Rent

Transaksi – transaksi signifikan dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

- Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Direksi Entitas adalah sebesar Rp. 204.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam, tanggal 30 Mei 2018, Entitas memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dikenakan bunga 10% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23).

- Salaries and other compensation benefits of the Entity's Directors amounted to IDR. 204,000,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.
- Based on the Letter of Loan and Lending, dated May 30, 2018, the Entity provides loans to related parties. The transaction is subject to 10% interest per annum. Balances arising from these transactions are presented as part of "Other receivables - related party" in the statement of financial position. Management believes that these receivables can be completed within one year. Revenues arising from these transactions for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 23).

Presentase terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut :

Percentage of total assets are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang lain-lain :			Other Receivables :
Nanang Sumartono	10.941.861.320	9.984.361.319	Nanang Sumartono
Hadiwidjojo			Hadiwidjojo
Persentase dari jumlah aset	9,92%	9,05%	Percentage from total assets

- Entitas telah menandatangani surat perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Darbe Jaya Abadi sebesar Rp. 20.000.000 per bulan atas bangunan pabrik di Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo dalam jangka waktu tiga tahun mulai tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (lihat Catatan 23 dan 33), yang merupakan 2,90% dan 5,91% dari jumlah pendapatan lain-lain.

- The Entity has entered into a lease agreement with PT Darbe Jaya Abadi amounting to IDR. 20,000,000 per month for factory building in Jl. Raya Ketajen No. 22, Gedangan - Sidoarjo in 3 years starting January 2, 2020 up to December 31, 2022. Revenues arising from these transactions for years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of "Other income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 23 and 33), which is 2.90% and 5.91% of total other income.

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

- d. Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan Abdul Haris Nofianto yang berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" (lihat Catatan 10 dan 33).

27. PERPAJAKAN

- a. Taksiran Tagihan Pajak

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00026.PPN/WPJ.11/KP.04/2020 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa/Tahun Desember 2018 sebesar Rp. 1.665.544.367 setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp. 120.908.285.

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00125.PPN/WPJ.11/KP.04/2020 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa/Tahun Mei 2020 sebesar Rp. 3.626.950.191 setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp. 615.098.014.

- b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.422.222.222
Pasal 21	3.645.000
Pasal 22	168.957.314
Pasal 23	187.015.594
Pasal 25	84.613.494
Pasal 29	1.141.524.760
Pajak Pertambahan Nilai	417.829.135
Jumlah	3.425.807.519

- c. Pajak Kini

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban Pajak	
Kini	(659.521.954)
Tangguhan	-
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(659.521.954)

**26. RELATED PARTIES NATURE AND TRANSACTIONS
(CONTINUED)**

- d. Entity entered into a building rental agreement with Abdul Haris Nofianto that is valid for 5 years and can be extended according to the agreement. The transaction is accounted for as "Rights-of-use assets" and "Lease liability" (see Notes 10 and 33).

27. TAXATION

- a. Estimated Claim for Tax Refund

Based on decision of Director General of Taxes number KEP-00026.PPN/WPJ.11/KP.04/2020 regarding refund of tax overpayment of Value Added Tax period/year December 2018 amounting IDR. 1,665,544,367 after deducting with tax payable amounting to IDR. 120,908,285.

Based on decision of Director General of Taxes number KEP-00125.PPN/WPJ.11/KP.04/2020 regarding refund of tax overpayment of Value Added Tax period/year May 2020 amounting IDR. 3,626,950,191 after deducting with tax payable amounting to IDR. 615,098,014.

- b. Taxes Payables

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.100.444.444	Income Taxes
	405.000	Article 4 (2)
	162.561.928	Article 21
	146.802.268	Article 22
	28.224.498	Article 23
	538.391.802	Article 25
	910.021.588	Article 29
	2.886.851.528	Value Added Tax
		Total

- c. Current Tax

This account consists of :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	(62.448.100)	Tax expenses:
	-	Current
	-	Deferred
	(62.448.100)	Total Provision for Tax Expenses

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Laba sebelum pajak	2.438.454.947
Beda tetap:	
Entertain	138.927.100
Beban pajak	32.438.067
Penghasilan bunga	4.974
Pendapatan sewa	(240.000.000)
Pendapatan bunga deposito	-
Biaya sewa	24.500.000
Biaya admin	21.711.115
Biaya Selisih kurs	-
Lain-lain	-
Sub-jumlah	(22.418.744)
Beda waktu:	
Imbalan kerja	84.332.133
Aset hak-guna	-
Sub-Jumlah	84.332.133
Taksiran penghasilan kena pajak	2.500.368.336

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban pajak tahun berjalan	550.080.960
Dikurangi pajak dibayar di muka: <i>di muka</i>	
Pajak penghasilan :	
Pasal 22	-
Pasal 25	604.801.457
Kurang bayar PPh 29 tahun berjalan	1.154.882.417
Kurang bayar PPh 29 tahun sebelumnya	532.502.698
Jumlah	1.687.385.115

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

Perusahaan belum melaporkan SPT tahunan badan untuk tahun 2020 dengan jumlah PPh 29 terhutang sebesar Rp 532.472.698,-

Perusahaan belum melakukan pembetulan atas PPN terhutang pada tahun 2020 dengan jumlah sebesar Rp 919.406.074,-

27. TAXATION (CONTINUED)

d. Current Year Tax

Reconciliation between income before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	209.892.132	Income before tax
Permanent differences:		
Entertainment	109.385.737	Entertainment
Tax expenses	32.667.873	Tax expenses
Interest income	5.990.430	Interest income
Rent income	(240.000.000)	Rent income
Deposits interest income	(60.215.095)	Deposits interest income
rent expenses	51.608.684	rent expenses
Admin fee	13.892.826	Admin fee
Cost of Exchange Rates	111.625.491	Cost of Exchange Rates
Others	24.641.978	Others
Sub-total	49.597.924	Sub-total
Temporary differences:		
Employee benefit	25.580.312	Employee benefit
Right-of-use assets	-	Right-of-use assets
Sub-total	25.580.312	Sub-total
	285.070.368	Estimated taxable income

The computation of tax expense and taxes payable consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	62.715.400	Current Tax Expense
		Less prepaid taxes
		Income taxes
		Article 22
	(56.586.220)	Article 25
	6.129.180	Underpayment of PPh 29 for the current year
	532.502.698	Underpayment of PPh 29 the previous year
	538.631.878	Total

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the annual tax return on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

The company has not yet reported the annual corporate tax return for 2020 with a total PPh 29 payable of Rp 532,472,698,-

The company has not corrected the VAT payable in 2020 with an amount of Rp 919,406,074, -

27. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Imbalan kerja	25.897.436
Penyusutan aset hak-guna	-
Dampak perubahan tarif pajak	<u>(5.883.901)</u>
Penghasilan Pajak Tangguhan	<u>20.013.535</u>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	151.803.184
Aset hak-guna	-
Aset Pajak Tangguhan	<u>151.803.184</u>

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal terbit/ Date of Issue	Kurang Bayar/ Under payment
STP PPh 21	Januari 2021/ January 2021	00106/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.726,00
STP PPh 21	Februari 2021/ February 2021	00111/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	207.512,00
STP PPh 21	Maret 2021 / March 2021	00107/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	107.857,00
STP PPh 21	April 2021 / April 2021	00109/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	107.776,00
STP PPh 21	Mei 2021 / may 2021	00110/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.847,00
STP PPh 21	Juni 2021 / June 2021	00108/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.847,00
STP PPh 23	Januari 2021/ January 2021	00037/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	109.936,00
STP PPh 23	Februari 2021/ February 2021	00038/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	145.496,00
STP PPh 23	April 2021 / April 2021	00068/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	100.345,00
STP PPh 23	Mei 2021 / may 2021	00069/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	111.970,00
STP PPh 23	Juni 2021 / June 2021	00070/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	100.047,00
STP PPh 25	Februari 2021/ February 2021	00138/106/632/21/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	232.514,00
STP PPh 25	Maret 2021 / March 2021	00136/106/632/21/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	145.111,00

Pada tahun 2020, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal terbit/ Date of Issue	Kurang Bayar/ Under payment
STP PPh 21	Januari 2021/ January 2021	00106/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.726,00
STP PPh 21	Februari 2021/ February 2021	00111/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	207.512,00
STP PPh 21	Maret 2021 / March 2021	00107/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	107.857,00
STP PPh 21	April 2021 / April 2021	00109/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	107.776,00
STP PPh 21	Mei 2021 / may 2021	00110/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.847,00
STP PPh 21	Juni 2021 / June 2021	00108/101/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	103.847,00
STP PPh 23	Januari 2021/ January 2021	00037/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	109.936,00
STP PPh 23	Februari 2021/ February 2021	00038/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	145.496,00
STP PPh 23	April 2021 / April 2021	00068/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	100.345,00
STP PPh 23	Mei 2021 / may 2021	00069/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	111.970,00
STP PPh 23	Juni 2021 / June 2021	00070/103/21/632/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	100.047,00
STP PPh 25	Februari 2021/ February 2021	00138/106/632/21/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	232.514,00
STP PPh 25	Maret 2021 / March 2021	00136/106/632/21/22	16 Maret 2022 / March 16, 2022	145.111,00

Jumlah/ Total

1.679.984

27. TAXATION (CONTINUED)

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	25.897.436	Employee benefit
	-	Depreciation of right-of-use assets
	<u>(5.883.901)</u>	Impact of the changes in tax rate
	<u>20.013.535</u>	Deferred Income

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	133.250.114	Estimated liabilities for employee benefit
	-	Right-of-use asset
	<u>133.250.114</u>	Deferred Tax Asset

f. Tax Assessments

In 2021, the Entity will receive the following tax audit results:

In 2020, the Entity will receive the following tax audit results:

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(63.386.933)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18.553.069
Jumlah	<u><u>(44.833.864)</u></u>

29. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Labanya tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	1.778.932.993
<u>Jumlah saham</u>	
Rata - rata tertimbang Jumlah saham	665.000.000
Labanya per saham dasar	<u><u>2,68</u></u>

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari :

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	7.500.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.754.000.000)
Jumlah	<u><u>4.746.000.000</u></u>

31. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	86.434.739

28. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Item not to be reclassified to profit or loss:
	80.818.793	Remeasurement of defined benefit plan
	(11.331.280)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah	<u><u>69.487.513</u></u>	Total

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
	147.444.032	Income for the current year for the calculation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>		<u>Number of shares</u>
Rata - rata tertimbang Jumlah saham	665.000.000	The weighted-average number of outstanding shares
Labanya per saham dasar	<u><u>0,22</u></u>	Basic earnings per share

30. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

Additional paid - in capital consist of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	7.500.000.000	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(2.754.000.000)	Stock issuance cost
Jumlah	<u><u>4.746.000.000</u></u>	Total

31. NON-CASH TRANSACTION

For the year ended December 31, 2021, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	Reclassification advance to supplier to fixed asset
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	86.434.739	Acquisition of right-of-use asset through lease liability

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko tingkat suku bunga
2. Risiko Kredit
3. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri dari risiko tingkat suku bunga.

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat bunga tetap	
Aset keuangan	10.941.861.320
Liabilitas keuangan	93.338.096
Jumlah Liabilitas - neto	10.848.523.224
Tingkat bunga mengambang	
Aset keuangan	50.967.163
Liabilitas keuangan	7.813.755.149
Jumlah Liabilitas - neto	(7.762.787.986)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas selama tahun berjalan:

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Risk Management Policy

In normal transaction, the Entity is generally exposed to financial risks as follows:

1. Interest Rate risk
2. Credit risk
3. Liquidity risk

This note describes regarding exposure of the Entity towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty of financial market and minimize potential losses that will have an impact to the Entity's financial performance.

The Entity's policy on financial risk mangagement are as follows:

1. Market risks, consist of and interest rate risk.

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on short-term bank loans and long-term bank loans obtained from PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Syariah Mandiri. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	9.984.361.319	Fixed interest rate :
	93.338.096	Financial assets
	9.891.023.223	Financial liabilities
		Total liabilities - net
	27.029.316	Variable interest rate:
	7.813.755.149	Financial assets
	(7.786.725.833)	Financial liabilities
		Total liabilities - net

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the net income of the Entity during the year, as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

1. Risiko pasar yang terdiri dari risiko tingkat suku bunga. (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Tingkat Suku Bunga BI	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(125)
Efek terhadap laba tahun berjalan	75.687.183

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

2. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	
Bank	50.967.163
Piutang usaha	1.684.146.339
Piutang lain-lain	10.941.861.320
Jumlah	<u>12.676.974.822</u>

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Risk Management Policy (Continued)

1. Market risks, consist of and interest rate risk. (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
BI Rate of Interest		
Decrease in interest rate in basis points	(125)	
Effects on gain for the year	75.920.577	

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

2. Credit risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have potential credit risk are cash and banks, short-term investment, account receivables, and other receivables. Maximum total credit risks exposure are equal to the carrying amount of the respective accounts.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position, as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Financial assets measured at amortized cost		
Banks	27.029.316	
Account receivables	557.337.415	
Other receivables	9.984.361.319	
Total	<u>10.568.728.050</u>	

3. Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and banks in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

3. Risiko likuiditas

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	6.841.485.003	6.783.046.054	Short-term bank loans
Utang usaha	826.780.191	2.414.745.437	Account payable
Beban masih harus dibayar	57.550.000	66.205.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	18.290.233	18.290.233	Lease liability
Jumlah	7.744.105.428	9.282.286.724	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank jangka pendek	6.783.046.054	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2.414.745.437	-	Account payable
Beban masih harus dibayar	66.205.000	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	1.007.961.381	Long-term bank loans
Jumlah	9.263.996.491	1.007.961.381	Total

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan:			Financial assets:
Kas dan bank	325.570.778	102.598.748	Cash and banks
Piutang usaha	1.684.146.339	557.337.415	Account receivables
Piutang lain-lain	10.941.861.320	9.984.361.319	Other receivables
Jumlah	12.951.578.437	10.644.297.482	Total
Liabilitas Keuangan:			Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek	6.841.485.003	6.783.046.054	Short-term bank loans
Utang usaha	826.780.191	2.414.745.437	Account payables
Biaya masih harus dibayar	57.550.000	66.205.000	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	972.270.145	1.007.961.381	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	93.338.096	93.338.096	Lease liability
Jumlah	8.791.423.436	10.365.295.968	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Risk Management Policy (Continued)

3. Liquidity risk

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan

Entitas mengelola risiko permodalan untuk memastikan Entitas mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	22.569.482.575	21,58%
Liabilitas jangka panjang	1.691.416.558	1,62%
Jumlah Liabilitas	24.260.899.133	23,20%
Jumlah Ekuitas	80.323.680.964	76,80%
Jumlah	104.584.580.097	100,00%
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,30	

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan tertentu.

Direksi Entitas secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- Berdasarkan Perjanjian Sewa Gudang, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Produksi, No. 015/KTR-JS/JTB-DB/VIII/2016, tanggal 22 Agustus 2016, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan CV Jawa Timur Baru yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi, No. 002/KTR-JS/DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian jasa produksi dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Gudang, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, tanggal 2 Mei 2018, Entitas mengadakan perjanjian sewa gudang dengan PT Jasa Mulia Abadi Raya yang berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 31 Agustus 2018, Entitas melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Nanang Sumartono Hadiwidjojo, S.H. dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjam Meminjam tanggal 31 Agustus 2018, Entitas melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan Abdul Haris Nofianto dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000.

32. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Capital Management

The Entity manages risk on capital to ensure the Entity ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The capital structure of the Entity are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
	26.312.458.429	24,71%	Short-term liabilities
	1.579.388.728	1,25%	Long-term liabilities
	27.891.847.157	26,06%	Total Liabilities
	78.589.581.835	73,94%	Total Equity
	106.481.428.991	100,00%	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,35		Debt to Equity Ratio

The Entity do not have any obligation to maintain certain financial ratio.

Directors regularly review the Entity's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 011/KTR-DB/VIII/2016, dated August 22, 2016, the Entity entered into a warehouse rental agreement with CV Jawa Timur Baru that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the Production Services Cooperation Agreement, No. 015 / KTR-JS / JTB-DB / VIII / 2016, dated 22 August 2016, the entity entered into a production service agreement with CV Jawa Timur Baru which is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the Production Services Agreement Letter, No. 002 / KTR-JS / DB / V / 2018, dated 2 May 2018, the entity entered into a production service agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya which is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the Warehouse Rental Agreement, No. 005/KTR-PSG/JMAR-DB/V/2018, dated May 2, 2018, the Entity entered into a warehouse rental agreement with PT Jasa Mulia Abadi Raya that is valid for 20 years and can be extended according to the agreement.
- Based on the Letter of Loan and Lending Agreement dated August 31, 2018, the Entity conducting loan and lending agreement with Nanang Sumartono Hadiwidjojo, S.H. with maximum limit amounted to IDR 10,000,000,000.
- Based on the Letter of Loan and Lending Agreement dated August 31, 2018, the Entity conducting loan and lending agreement with Abdul Haris Nofianto with maximum limit amounted to IDR 10,000,000,000.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

7. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 001/DB-KP/X/2018, tanggal 25 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Rajgaria Timber PVT. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
8. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 002/DB-KP/X/2018, tanggal 25 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan D K Exim PVT. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
9. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB – SPK/X/2018, tanggal 26 Oktober 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan Willyanto Wijaya Jo yang berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 8).
10. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 002/DB – SPK/X/2018, tanggal 29 Oktober 2018, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan bahan baku dengan Mahmud Subiyantoro yang berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 8).
11. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 003/DB-KP/X/2018, tanggal 30 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan D K Exim PVT. LTD yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
12. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 004/DB-KP/X/2018, tanggal 30 Oktober 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan M/S.SR yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
13. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 001/DB-KP/XI/2018, tanggal 1 November 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Ar Han Thai yang berlaku selama 4 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
14. Berdasarkan Surat Kontrak Penjualan Produk Kayu, No. 002/DB-KP/XI/2018, tanggal 2 November 2018, Entitas telah melakukan kontrak penjualan produk kayu dengan Estim International PTE. LTD yang berlaku selama 3 tahun, untuk periode tahun 2019 - 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh para pihak.
15. Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi No. 002/DB-SKL-SPK/VII/2019, tanggal 12 Juli 2019, Entitas telah melakukan perjanjian jasa produksi dengan CV Cahaya Mulya.
16. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, No. 001/KTR-PSG/AKJSA-DB/VIII/2020 tanggal 1 Agustus 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dan seisinya dengan PT Anugerah Karya Jaya Sentosa Abadi yang berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
17. Berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Produksi No. 001/FS-DB-SPK/I/2020, tanggal 2 Januari 2020, Entitas telah melakukan perjanjian jasa produksi dengan PT Friendship Asia Raya.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (CONTINUED)

7. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 001/DB-KP/X/2018, dated October 25, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Rajgaria Timber PVT. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
8. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 002/DB-KP/X/2018, dated October 25, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Ananya Wood PVT. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
9. Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB – SPK/X/2018, dated October 26, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Willyanto Wijaya Jo that is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 8).
10. Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 002/DB – SPK/X/2018, dated October 29, 2018, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Mahmud Subiyantoro that is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Note 8).
11. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 003/DB-KP/X/2018, dated October 30, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with D K Exim PVT. LTD that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
12. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 004/DB-KP/X/2018, dated October 30, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with M/S.SR that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
13. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 001/DB-KP/XI/2018, dated November 1, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Ar Han Thai that is valid for 4 years, for the period 2019 - 2022 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
14. Based on Contract of Sales of Wood Products, No. 002/DB-KP/XI/2018, dated November 2, 2018, the Entity has made sales contract of wood products with Estim International PTE. LTD that is valid for 3 years, for the period 2019 - 2021 and will be renewed automatically, unless decided otherwise by both parties.
15. Based on the Production Services Agreement, No. 002/DB-SKL-SPK/VII/2019, dated July 12, 2019, the Entity entered into a production service agreement with CV Cahaya Mulya.
16. Based on the Lease Lease Agreement, No. 001 / KTR-PSG / AKJSA-DB / VIII / 2020 dated 1 August 2020, the entity entered into a building lease agreement with PT Anugerah Karya Jaya Sentosa Abadi which is valid for 1 year and can be extended according to the agreement.
17. Based on the Production Services Agreement, No. 001/FS-DB-SPK/I/2020, dated Januari 2, 2020, the Entity entered into a production service agreement with PT. Friendship Asia Raya.

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

18. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, No. 001/DB-KTR/I/2020, tanggal 2 Januari 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan pabrik/ rumah pemotongan ayam dengan PT Darbe Jaya Abadi yang berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan (lihat Catatan 9 dan 28).
19. Berdasarkan surat perjanjian Sewa Bangunan, tanggal 28 Januari 2020, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan dengan Abdul Haris Nofianto yang berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan.
20. Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Bahan Baku Kebutuhan Produksi, No. 001/DB-SPK/III/2020, tanggal 2 Maret 2020, Entitas telah melakukan kontrak pengadaan bahan baku dengan Oe Ezra Soeharto yang berlaku selama 3 tahun, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan (lihat Catatan 8).
21. Berdasarkan surat Nomor 48/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Sby tanggal 26 Oktober 2020, mengenai putusan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), entitas telah dikonfirmasi oleh pengadilan memiliki rincian hutang kepada kreditor dalam perjanjian sebagai berikut:

Kreditor Separatis

1. PT Bank Syariah Mandiri

Perjanjian akad pembiayaan Nomor 22/301/0752/670/IV/Add dan surat lainnya yang mengatur tentang restrukturisasi dengan Bank Syariah yang telah disepakati kedua belah pihak.

34. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Penjualan bersih menurut jenis produk:	
Semi furnish	22.711.399.943
Log	-
Beban pokok penjualan menurut jenis produk:	
Semi furnish	(19.338.922.229)
Log	-
Laba (rugi) bruto menurut jenis produk:	
Semi furnish	3.372.477.713
Log	-
Beban penjualan	(927.700.538)
Beban umum dan administrasi	(2.005.749.925)
Pendapatan lain-lain	2.968.290.496
Beban keuangan	(539.810.331)

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (CONTINUED)

18. Based on the Lease Agreement, No. 001/DB-KTR/I/2020, dated January 2, 2020, Entity entered into a lease agreement for a factory/ chicken slaughterhouse with PT Darbe Jaya Abadi that is valid for 2 years and can be extended according to the agreement (see Notes 9 dan 28).
19. Based on the Building Rental Agreement, dated January 28, 2020, the Entity entered into a building rental agreement with Abdul Haris Nofianto that is valid for 5 years and can be extended according to the agreement.
20. Based on the Cooperation Agreement for the Procurement of Raw Materials, No. 001/DB-SPK/III/2020, dated March 2, 2020, the Entity entered into a raw material procurement agreement with Oe Ezra Soeharto that is valid for 3 years and can be extended according to the agreement (see Notes 8).
21. Based on letter Number 48/Pdt.Sus PKPU/2020/PN.Niaga.Sby dated October 26, 2020, regarding the decision of the case for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU), the entity has been confirmed by the court to have details of debts to creditors in the agreement as follows:

Separatist Creditors

1. PT Bank Syariah Mandiri

Financing agreement Number 22/301/0752/670/IV/Add and other letters governing restructuring with Sharia Banks that have been agreed by both parties.

34. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity use business segment as primary segment.

Information based on business segment are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Net sales by types of products:
		Semi furnish
		Log
		Cost of goods sold by types of products:
		Semi furnish
		Log
		Gross profit (loss) by types of products:
		Semi furnish
		Log
		Selling expenses
		General and administrative expenses
		Other income
		Financial expenses

34. SEGMENT OPERASI(LANJUTAN)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban pajak final	(24.000.000)
Beban lain-lain	(405.052.468)
Laba sebelum pajak	2.438.454.947
Jumlah beban pajak	<u>(659.521.954)</u>
Laba bersih tahun berjalan	1.778.932.993
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(44.833.864)</u>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1.734.099.129</u>

Segmen Geografis

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
India	22.316.730.858
Indonesia	-
Nepal	394.669.085
Jumlah	<u>22.711.399.943</u>

34. OPERATION SEGMENT(CONTINUED)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	(24.000.000)
	(1.220.762.637)
	209.892.132
	<u>(62.448.100)</u>
	147.444.032
	<u>98.572.551</u>
	<u>246.016.584</u>

Final tax expenses
Other expenses
Income before tax
Total tax expense
Net Income for current year
Total other comprehensive income for current year – net of tax
Total comprehensive income for the current year

Geographical segment

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	4.667.004.994
	-
	394.669.085
Jumlah	<u>5.061.674.079</u>

India
Indonesia
Nepal
Total

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

pada tanggal 22 Februari 2022 Perusahaan menerima surat permintaan dan Data / keterangan dengan nomor SP2DK-47/WPJ.11/KP.14/2022. Terdapat beberapa hal yang di tanyakan oleh Direktorat jenderal pajak, Rinciannya sebagai berikut :

- Terdapat Nilai Peredaran usahanya lebih kecil dari penyerahan pada SPT Masa PPN.
- Terdapat selisih atas ekualisasi penghasilan bruto di SPT Masa PPh Pasal 21 dengan biaya gaji di SPT Tahunan PPh Badan.
- Terdapat selisih atas ekualisasi Dasar Pengenaan Pajak (OPP) di SPT Masa PPh Pasal 22 dengan biaya pembelian.
- Terdapat biaya jasa yang diindikasikan belum dilakukan pemotongan PPh Pasal 23
- Terdapat selisih pembelian cfm SPT Tahunan dengan OPP cfm SPT Masa PPN

pada tanggal 22 Februari 2022 Perusahaan menerima surat permintaan dan Data / keterangan dengan nomor SP2DK-44/WPJ.11/KP.14/2022. Terdapat beberapa hal yang ditanyakan oleh Direktorat Jenderal pajak, Rinciannya sebagai berikut:

- Terdapat faktur pajak yang seharusnya tidak dikreditkan karena telah dibatalkan oleh penerbit faktur pajak.
- Terdapat Nilai Peredaran usahanya lebih kecil dari penyerahan pada SPT Masa PPN.
- Terdapat selisih atas ekualisasi penghasilan bruto di SPT Masa PPh Pasal 21 dengan biaya gaji di SPT Tahunan PPh Badan
- Terdapat selisih atas ekualisasi Dasar Pengenaan Pajak (OPP) di SPT Masa PPh Pasal
- Terdapat selisih pembelian cfm SPT Tahunan dengan OPP cfm SPT Masa PPN

36. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2023.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On February 22, 2022, the Company received a letter of request and data/information with the number SP2DK-47/WPJ.11/KP.14/2022. There are several things that are asked by the Directorate General of Taxes, the details are as follows:

- There is a circulation value of the business which is smaller than the submission on the VAT Period SPT.
- There is a difference in the gross income equalization in the Article 21 Periodic Income Tax SPT with the salary
- There is a difference between the equalization of the Basic Tax Imposition (OPP) in the SPT Period PPh Article 22
- There is a service fee indicated that Article 23 income tax has not been deducted
- There is a difference in the purchase of cfm Annual SPT with OPP cfm SPT Period of VAT

On February 22, 2022, the Company received a letter of request and data/information with the number SP2DK-44/WPJ.11/KP.14/2022. The Directorate General of Taxes asked several questions, the details are as follows:

- There is a tax invoice that should not be credited because it has been canceled by the tax invoice issuer.
- There is a circulation value of the business which is smaller than the submission on the VAT Period SPT.
- There is a difference in the gross income equalization in the Article 21 Periodic Income Tax Return with the salary
- There is a difference over the equalization of the Basic Tax Imposition (OPP) in the Articles of Income Tax
- There is a difference in the purchase of cfm Annual SPT with OPP cfm SPT Period of VAT

36. RESPONSIBILITY AND AUTHORIZATION PREPARATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements and has agreed to publish the financial statements on March 28, 2023.